

Sebuah Review Tentang Kepuasan Hidup Remaja Indonesia

Mariana Puspa Sari¹, Susi Fitri²

Program Studi Magister Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Jakarta, Indonesia¹

Program Studi Magister Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Jakarta, Indonesia²

E-mail: MarianaPuspaSari_1108820009@mhs.unj.ac.id¹, susi.fitri@unj.ac.id²

Correspondent Author: Mariana Puspa Sari,

MarianaPuspaSari_1108820009@mhs.unj.ac.id

Doi: [10.31316/gcouns.v9i1.5943](https://doi.org/10.31316/gcouns.v9i1.5943)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran sejauh mana kepuasan hidup remaja telah diteliti di Indonesia. Faktor-faktor yang berpengaruh, variabel penelitian yang terkait dan saran bagi penelitian berikutnya. Metode penelitian ini adalah studi literatur dengan menggunakan sumber data sekunder yang dikumpulkan melalui artikel ilmiah yang relevan. Dua puluh sembilan artikel ilmiah disaring menjadi sepuluh artikel yang selanjutnya dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian ini adalah kepuasan hidup remaja dipengaruhi oleh pola asuh, *social support*, komunikasi *online* antara orang tua dan anak, kesejahteraan psikologis, tingkat kebersyukuran, dukungan orang tua dan faktor kesehatan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah kepuasan hidup remaja adalah salah satu aspek penting dalam psikologi positif yang perlu ditingkatkan melalui tiap dimensinya. Peningkatan kepuasan hidup remaja akan berdampak positif pada kebijaksanaan, kebersyukuran dan efikasi diri remaja. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengungkap beberapa dimensi lain dalam kepuasan hidup remaja, seperti diri sendiri, lingkungan tempat tinggal, sekolah dan teman.

Kata kunci: kepuasan hidup remaja, kepuasan hidup pelajar, faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan hidup

Abstract

This study aims to provide an overview about adolescent's life satisfaction has been studied in Indonesia. Influential factors, related research variables and suggestions for future research. This research method is a literature study using secondary data sources. Twenty-nine scientific articles were filtered into ten articles which were then analyzed descriptively. The results of this study are life satisfaction of adolescents is influenced by parenting, social support, on line communication between parents and children, psychological well-being, level of gratitude, parental support and health factors. The conclusion of this study is adolescent's life satisfaction is one of the important aspects in positive psychology that needs to be improved through each of its dimensions. Increasing adolescent life satisfaction will have a positive impact on adolescents' wisdom, gratitude and self-efficacy. Further research needs to be done to reveal several other dimensions in adolescents' life satisfaction, such as self, living environment, school and friends.

Keywords: *life satisfaction, student's life satisfaction, factors that influences life satisfaction*

Info Artikel

Diterima Februari 2024, disetujui Agustus 2024, diterbitkan Desember 2024

Dipublikasikan Oleh: Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Yogyakarta



PENDAHULUAN

Kepuasan hidup diartikan sebagai penilaian individu atas kualitas hidup mereka berdasarkan kriteria pribadi (Cassoni et al., 2017). Kepuasan hidup merupakan evaluasi kognitif dari kehidupan seseorang berdasarkan standar yang dipilih sendiri (Berlin & Fors Connolly, 2019). Pada sumber lain dinyatakan bahwa kepuasan hidup dinilai bisa mewakili dimensi "*kognitif-evaluatif*" dari kesejahteraan subjektif (Coudronnière et al., 2018).

Salah satu harapan dari setiap individu, termasuk remaja, adalah tercapainya kepuasan hidup (Raharja & Indati, 2019). Kepuasan hidup remaja terkait dengan kesehatan dan aset perkembangannya (Valois et al., 2019). Perilaku berisiko pada kesehatan remaja mempengaruhi kepuasan hidupnya (Cassoni et al., 2017). Kepuasan hidup kesadaran juga memiliki kaitan dengan aspek kognitif dan afektif individu terhadap kualitas hidup (Bradley et al., 2013). Kepuasan hidup merupakan salah satu kunci kebahagiaan (Berlin & Connolly, 2019).

Kepuasan hidup remaja terkait dengan berbagai perilaku berisiko yang dilakukan, seperti: perilaku seks, penggunaan alkohol dan obat-obatan. Remaja yang memiliki kepuasan hidup rendah memiliki kesulitan dalam hubungan dengan dirinya dan orang lain. Bukan hanya itu, mereka juga memiliki pengalaman akademik yang kurang baik. Sebaliknya, remaja yang memiliki kepuasan hidup yang tinggi memiliki kemampuan adaptasi yang lebih besar pada aspek akademik, hubungan dengan diri sendiri dan orang lain (Gilman & Huebner, 2006).

Kepuasan hidup telah dikaitkan dengan banyak hasil yang menguntungkan. Kepuasan hidup juga berkaitan dengan kesehatan dan umur panjang. Ada kemungkinan bahwa tingkat kepuasan hidup tertinggi bisa menghasilkan hal yang optimal, atau sebaliknya bahkan tingkat kepuasan hidup yang sedang diperkirakan sama besar keuntungannya dengan tingkat yang sangat tinggi (Antaramian, 2017).

Pelajar usia sekolah Menengah Atas atau Kejuruan berada pada masa remaja. Masa remaja adalah perkembangan yang menantang periode yang ditandai dengan penurunan kesejahteraan emosional (Bluth et al., 2017). Pada masa remaja, orang tua meluangkan waktu lebih sedikit dengan mereka dibandingkan dengan pada masa awal anak-anak. Kedisiplinan sudah mulai diajarkan oleh orang tua pada remaja dengan melibatkan penalaran. Perlahan remaja dikenalkan pada aturan sebagai bentuk pengendalian oleh orang tua kepada mereka. Tanggung jawab akan tindakan yang dilakukan oleh diri sendiri juga mulai diberikan oleh orang tua di masa remaja sebagai bentuk peralihan pengendalian secara berangsur-angsur (Abdullah, 2019).

Remaja mempengaruhi dan di pengaruhi oleh orang-orang dalam berbagai konteks sosial, meliputi keluarga, teman sebaya, kekasih dan sekolah (Abdullah, 2019). Kualitas komunikasi antara orang tua dan anak mempengaruhi kepuasan hidup remaja (Steinbach et al., 2021). Remaja yang memiliki masalah komunikasi dengan orang tua mereka dilaporkan memiliki kepuasan hidup yang rendah (Bjarnason et al., 2012). Remaja akan terus mencari identitas diri untuk menemukan siapa, bagaimana dan kemana diri mereka akan menuju. Pencarian jati diri ini menempati tempat utama dalam perkembangan remaja (Abdullah, 2019).

Remaja yang menemukan jati dirinya akan tumbuh menjadi pribadi yang matang dan memiliki tujuan yang jelas dalam hidupnya. Remaja akan mengalami perubahan di fase ini karena mereka bertumbuh dari anak-anak menuju dewasa. Remaja memiliki



berbagai kebutuhan untuk dipenuhi akan menghasilkan kepuasan hidup (Raharja & Indati, 2019).

Kepuasan hidup remaja terkait dengan afektif, perilaku dan hasil kesehatan selama masa remaja dan kehidupan selanjutnya. Strategi untuk mempromosikan kepuasan hidup remaja juga memiliki potensi nilai sosial (Aldridge et al., 2020). Oleh sebab itu kepuasan hidup remaja perlu diukur dan ditelaah lebih jauh berikut dimensi-dimensi yang menyertai.

Belum banyak penelitian terkait kepuasan hidup remaja di Indonesia. Mengingat pentingnya kepuasan hidup dirasakan oleh remaja Indonesia saat ini, maka penelitian terhadap variabel kepuasan hidup perlu dilakukan. Penelitian ini memberi penjabaran secara deskriptif terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan hidup remaja, variabel yang terkait dengan kepuasan hidup, tingkat kepuasan hidup remaja, hasil penelitian tentang kepuasan hidup yang telah dilakukan dan saran bagi peneliti yang tertarik untuk menjadikan kepuasan hidup remaja sebagai salah satu variabel penelitiannya. Melalui analisis terhadap hal-hal tersebut, peneliti kepuasan hidup berikutnya bisa menentukan tujuan dan metode apa yang akan digunakan untuk memperkaya khasanah penelitian tentang kepuasan hidup khususnya remaja di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*Library Research*). Metode ini merupakan salah satu teknik untuk melakukan pembuktian atau pendekatan masalah tertentu melalui proses ilmiah yang menghasilkan output berupa laporan yang penelitian ilmiah yang fokus pada sebuah studi (Agus et al., 2019). Empat tahapan yang dilakukan dalam penelitian literatur review (Ulhaq & Rahmayanti, 2019).

Grafik 1.

Tahapan Pelaksanaan Penelitian



Berdasarkan tahapan di atas menentukan topik adalah hal pertama yang dilakukan. Kemudian, mulailah proses pengumpulan sumber dari *Google Scholar* dengan kata kunci pencarian: Penelitian Kepuasan Hidup Pelajar di Indonesia. Selanjutnya terpilih 29 artikel atau karya ilmiah yang membahas kepuasan hidup pelajar dari dalam negeri. Proses analisis dan sintesis terhadap sumber-sumber yang ada dilakukan dengan melihat relevansi bahasan sumber dengan judul penelitian yang diambil, yaitu kepuasan hidup pelajar yang berusia remaja, remaja awal hingga madya. Setelah melalui proses penyaringan, dipilihlah 10 artikel ilmiah yang sesuai dengan judul penelitian. Pengorganisasian penulisan review dilakukan dengan menggunakan aplikasi Mendeley. Portal berita yang mendukung isi penelitian juga disertakan sumbernya.



Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kepustakaan ini adalah dengan metode dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui membaca buku, surat, pengumuman, jurnal, artikel, ikhtiar rapat, pernyataan tertulis atau sebagainya (Amini, 2020). Teknik analisis isi (*content analysis*) adalah teknik yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik ini dipilih untuk mendapatkan informasi valid yang bisa diteliti ulang berdasarkan konteksnya (Yasser & Arafat, 2018). Penggunaan teknik analisis isi bersifat mendalam dalam pembahasan terhadap informasi yang termuat dalam suatu media massa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini bahan bacaan yang dijadikan sumber rujukan dan bahan penelitian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1.
 Identitas Artikel Sumber

No	Judul	Tahun	Penulis	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
1.	PERAN POLA PENGASUHAN ORANGTUA TERHADAP KEPUASAN HIDUP DAN SIKAP NASIONALISME PADA REMAJA	2018	R. Rahaditya & Agoes Dariyo	Mengetahui peran pengasuhan orangtua terhadap kepuasan hidup maupun sikap nasionalisme remaja	1) Tidak ada perbedaan sikap nasionalisme ditinjau dari pola asuh orangtua, 2) Ada perbedaan kepuasan hidup ditinjau dari pola asuh orangtua, 3) Ada peran kepuasan hidup terhadap sikap nasionalisme pada remaja
2.	Pengaruh Social Support dan Religiusitas terhadap Life Satisfaction Siswa Smk Terpadu Al-Ishlahiyah Malang	2022	Achmad Kholif Rosyid	Mengetahui hubungan antara <i>social support</i> dan religiusitas terhadap <i>life satisfaction</i> siswa	<i>Social support</i> dan religiusitas mempunyai kontribusi terhadap <i>life satisfaction</i> siswa secara signifikan.
3.	Komunikasi Online Remaja dengan Orang Tuanya yang Bekerja	2021	Nurul Adabina, Eko Handayani	Mengetahui pengaruh komunikasi online orang tua-anak terhadap	Penelitian ini menemukan fakta bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari komunikasi online



No	Judul	Tahun	Penulis	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
	Berperan dalam Meningkatkan Kepuasan Hidup			kepuasan hidup remaja dengan kedua orang tua bekerja	orang tua-anak terhadap kepuasan hidup remaja yang memiliki orang tua bekerja. Fakta yang sama juga ditemukan pada remaja laki-laki dan perempuan yang memiliki kedua orang tua bekerja.
4.	Hubungan Antara Kepuasan Hidup Dan Kesejahteraan Psikologis Pada Siswa Sma Negeri Se-Jakarta Pusat	2019	Eka Wahyuni, Irma Maulida	Mengetahui hubungan antara kepuasan hidup dan kesejahteraan psikologis pada siswa SMA Negeri Se-Jakarta Pusat	Siswa di SMA Negeri Se-Jakarta Pusat memiliki tingkat kepuasan hidup pada kategori sedang begitu pula kesejahteraan psikologis mereka. Untuk persentase kepuasan hidup sebanyak (71%) dan persentase tingkat kesejahteraan psikologis sebanyak (73%).
5.	Peranan Rasa Syukur terhadap Kepuasan Hidup Remaja Madya SMA saat Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)	2021	Alda Clarissa Sunaryo & Erik Wijaya	Mengetahui rasa syukur terhadap kepuasan hidup remaja di Sekolah Menengah selama pembelajaran jarak jauh	Jika tingkat rasa syukur yang dimiliki siswa-siswi SMA saat melakukan pembelajaran jarak jauh tinggi, maka akan mengakibatkan tingkat kepuasan hidup siswa-siswi SMA yang melakukan pembelajaran jarak jauh tinggi juga.
6.	Hubungan Antara Efikasi Diri (<i>Self Efficacy</i>) Dengan Kepuasan	2021	Tessa Nabila, Eka Wahyuni	Melihat apakah ada hubungan positif antara efikasi diri dan kepuasan hidup pada	Terdapat hubungan positif yang tidak signifikan antara efikasi diri dengan kepuasan hidup



No	Judul	Tahun	Penulis	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
	Hidup (<i>Life Satisfaction</i>) Mahasiswa			mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta	mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan
7.	Pengaruh <i>Life Satisfaction</i> dan <i>Social Support</i> terhadap <i>Cyber Bullying</i>	2019	Ahmad Zuleyden Nasution Manginti	Mengetahui hubungan antara <i>life satisfaction</i> dan <i>social support</i> terhadap perilaku <i>cyber bullying</i> pada siswa/I SMK di Bogor	1) Tiga aspek yang berpengaruh secara signifikan terhadap <i>cyber bullying</i> yaitu <i>living-environmental satisfaction, self-satisfaction</i> dan <i>appraisal support</i> , 2) Penting juga bagi kita untuk menjaga kualitas lingkungan sosial sebagai sumber integrasi sosial yang menentukan kecenderungan manusia dalam berperilaku.
8.	Kebijaksanaan dan Kepuasan Hidup pada Remaja	2018	Belladina N Raharja & Aisah Indati	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan positif antara kebijaksanaan dengan kepuasan hidup pada remaja	Terdapat hubungan yang positif antara kebijaksanaan dengan kepuasan hidup pada remaja
9.	Faktor Determinan yang Mempengaruhi Kepuasan Hidup Remaja	2020	Fitri Pratiwi	Menilai tujuh variabel, yaitu dukungan orang tua, dukungan teman, harga diri, kesehatan fisik, prestasi	1) Dukungan orang tua dan faktor kesehatan berpengaruh paling besar terhadap kepuasan hidup



No	Judul	Tahun	Penulis	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
				akademik, status sosial ekonomi keluarga dan jenis kelamin	remaja di Tasikmalaya, 2) Prestasi akademik sedikit berpengaruh pada kepuasan hidup, 3) Dukungan teman, harga diri, faktor sosial ekonomi keluarga dan jenis kelamin tidak mempunyai pengaruh terhadap kepuasan hidup.
10.	Gambaran Kepuasan Hidup Pelajar Sekolah Menengah Di Masa Pandemi Covid-19	2021	Diana Syamila, Mardy Handika dan Mariana Puspa Sari	Mendapatkan gambaran kepuasan hidup pelajar sekolah menengah di masa pandemi Covid-19 berdasarkan dimensi-dimensi yang tertera dalam angket penelitian	Sebagian besar subjek penelitian memiliki kepuasan hidup Cupada level “Cukup”

Dari 10 artikel yang dijabarkan, terdapat beberapa faktor yang secara signifikan berpengaruh terhadap kepuasan hidup remaja, antara lain: pola asuh, *social support*, komunikasi *online* antara orang tua dan anak, kesejahteraan psikologis, tingkat kebersyukuran, dukungan orang tua dan faktor kesehatan. Beberapa faktor yang tidak berpengaruh terhadap kepuasan hidup remaja, yaitu: dukungan teman, harga diri, faktor sosial ekonomi keluarga dan jenis kelamin. Salah satu faktor yang berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kepuasan hidup remaja adalah efikasi diri.

Temuan dari salah satu sumber penelitian yang berjudul “Faktor Determinan yang Mempengaruhi Kepuasan Hidup Remaja” menyatakan bahwa ian remaja (Pratiwi; Fitri, 2020) Hal ini diperkuat oleh penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kepuasan hidup kepuasan hidup juga berkaitan dengan kesehatan dan umur Panjang (Antaramian, 2017). Artikel yang berjudul “Komunikasi *Online* Remaja dengan Orang Tuanya yang Bekerja Berperan dalam Meningkatkan Kepuasan Hidup” menyatakan bahwa baik remaja laki-laki maupun perempuan yang kedua orang tuanya bekerja merasa bahwa orang tua mendukung mereka. Bentuk dukungan tersebut dapat meningkatkan kepuasan



hidup remaja (Adabina & Handayani, 2021). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kualitas komunikasi antara orang tua dan anak mempengaruhi kepuasan hidup remaja (Steinbach et al., 2021).

Kepuasan hidup remaja yang melakukan pembelajaran jarak jauh dipengaruhi oleh kebersyukurannya. Semakin bersyukur individu semakin tinggi juga kepuasan hidupnya (Sunaryo & Wijaya, 2021). Pada penelitian yang lain, dinyatakan bahwa tingkat kepuasan remaja pada masa pandemi berada di tingkat Cukup. Hal ini menandakan bahwa di masa pandemi COVID-19 yang mengalami perubahan situasi serta keterbatasan akses dalam berbagai aspek kehidupan, kepuasan hidup yang dirasakan para remaja tidak berada di level terendah (Syamila, 2021). Strategi untuk mempromosikan kepuasan hidup remaja juga memiliki potensi nilai sosial (Aldridge et al., 2020). Dukungan sosial (*social support*) mempunyai kontribusi terhadap *life satisfaction* siswa secara signifikan (Rosyidi, 2023). Lingkungan sosial adalah salah satu dimensi yang terdapat dalam kepuasan hidup (Huebner, 1994) Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang menyatakan adanya hubungan yang signifikan antara kesejahteraan subjektif dan sosio-demografis terhadap kepuasan hidup (Ibda et al., 2021).

KESIMPULAN

Dari 10 artikel yang dijabarkan pada table di atas terdapat beberapa faktor yang secara signifikan berpengaruh terhadap kepuasan hidup remaja, antara lain: pola asuh, dukungan sosial (*social support*), komunikasi *online* antara orang tua dan anak, kesejahteraan psikologis, tingkat kebersyukuran, dukungan orang tua dan faktor kesehatan. Hal ini diperkuat dengan temuan dari artikel sebelumnya yang memuat kaitan beberapa variabel dengan kepuasan hidup remaja atau pelajar. Hasil penelitian dari 10 artikel sumber juga menyatakan beberapa faktor yang tidak berpengaruh terhadap kepuasan hidup remaja, yaitu: dukungan teman, harga diri, faktor sosial ekonomi keluarga dan jenis kelamin. Hal ini tentunya perlu ditelaah lebih lanjut karena di teori inti kepuasan hidup, teman merupakan salah satu aspek yang memberikan pengaruh cukup signifikan terhadap kepuasan hidup seseorang. Kesimpulan dari penelitian ini adalah kepuasan hidup remaja adalah salah satu aspek penting dalam psikologi positif yang perlu ditingkatkan melalui tiap dimensinya. Peningkatan kepuasan hidup remaja akan berdampak positif pada kebijaksanaan, kebersyukuran dan efikasi diri remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. (2019). PERKEMBANGAN SOSIO-EMOSIONAL PADA MASA REMAJA: Vol. VIII (Issue 2).
- Adabina, N., & Handayani, E. (2021). Komunikasi Online Remaja dengan Orang Tuanya yang Bekerja Berperan dalam Meningkatkan Kepuasan Hidup. *JURNAL ILMU PERILAKU*, 5(2), 1–5. <http://jip>.
- Aldridge, J. M., McChesney, K., & Afari, E. (2020). Associations between school climate and student life satisfaction: resilience and bullying as mediating factors. *Learning Environments Research*, 23(1), 129–150. <https://doi.org/10.1007/s10984-019-09296-9>
- Amini, N. (2020). Media Kartu Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata Anak Usia Dini. *PAUDIA (Jurnal Penelitian Dalam Perkembangan Anak Usia Dini)*, 09(02), 199–129. <https://doi.org/10.26877/paudia.v9i1.6702>



- Antaramian, S. (2017). The importance of very high life satisfaction for students ' academic success. *The importance of very high life satisfaction for students ' academic success*. *Cogent Education*, 33(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2017.1307622>
- Berlin, M., & Fors Connolly, F. (2019). The association between life satisfaction and affective well-being. *Journal of Economic Psychology*, 73, 34–51. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2019.04.010>
- Bjarnason, T., Bendtsen, P., Arnarsson, A. M., Borup, I., Iannotti, R. J., Löfstedt, P., Haapasalo, I., & Niclasen, B. (2012). Life satisfaction among children in different family structures: A comparative study of 36 western societies. *Children and Society*, 26(1), 51–62. <https://doi.org/10.1111/j.1099-0860.2010.00324.x>
- Bluth, K., Campo, R. A., Futch, W. S., & Gaylord, S. A. (2017). Age and Gender Differences in the Associations of Self-Compassion and Emotional Well-being in A Large Adolescent Sample. *Journal of Youth and Adolescence*, 46(4), 840–853. <https://doi.org/10.1007/s10964-016-0567-2>
- Bradley, K. D., Cunningham, J. D., & Gilman, R. (2013). Measuring Adolescent Life Satisfaction : A Psychometric Investigation of the Multidimensional Students ' Life Satisfaction Scale (MSLSS). <https://doi.org/10.1007/s10902-013-9478-z>
- Cahyono; Eko Agus, Sutomo, & Hartono, A. (2019). LITERATUR REVIEW ; PANDUAN PENULISAN DAN PENYUSUNAN. *Jurnal Keperawatan*. <http://e-journal.lppmdianhusada.ac.id/index.php/jk/article/view/43>
- Cassoni, C., Marturano, E. M., Coimbra, S., & Fontaine, A. M. (2017). A validation study of the Multidimensional Life Satisfaction Scale for Children. *Psicologia: Reflexao e Critica*, 30(1). <https://doi.org/10.1186/s41155-017-0068-6>
- Coudronnière, C., Bacro, F., Guimard, P., & Muller, J. B. (2018). Validation of a French adaptation of the Multidimensional Student's Life Satisfaction Scale in its abbreviated form, for 5- to 11-year-old children with and without intellectual disability. *Journal of Intellectual and Developmental Disability*, 43(4), 407–420. <https://doi.org/10.3109/13668250.2017.1285012>
- Gilman, R., & Huebner, E. S. (2006). Characteristics of adolescents who report very high life satisfaction. *Journal of Youth and Adolescence*, 35(3), 293–301. <https://doi.org/10.1007/s10964-006-9036-7>
- Huebner, E. S. (1994). Preliminary Development and Validation of a Multidimensional Life Satisfaction Scale for Children. In *Psychological Assessment* (Vol. 6, Issue 2).
- Ibda, F., Azniza Binti Ishak, N., Azrin, M., & Nasir, M. (2021). KESEJAHTERAAN SUBJEKTIF (SUBJECTIVE WELL-BEING) DITINJAU DARI SOSIO-DEMOGRAFIS DI KALANGAN REMAJA YATIM YANG TINGGAL DI PANTI ASUHAN/PESANTREN YATIM. *Jurnal Al-Ijtima'iyyah*, 7(2), 195–212. <https://doi.org/10.22373/al-ijtima'iyyah.v7i2>
- Kholif Rosyidi, A. (2023). Pengaruh Social Support dan Religiusitas terhadap Life Satisfaction Siswa [Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim]. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/49282>
- Pratiwi; Fitri. (2020). Faktor Determinan yang Mempengaruhi Kepuasan Hidup Remaja [Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya]. <https://repository.umtas.ac.id/287/>



- Raharja, B. N., & Indati, A. (2019). Hubungan antara Kebijakan dengan Kepuasan Hidup pada Remaja. *Gajah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 4(2), 96. <https://doi.org/10.22146/gamajop.46354>
- Steinbach, A., Augustijn, L., & Corkadi, G. (2021). Joint Physical Custody and Adolescents' Life Satisfaction in 37 North American and European Countries. *Family Process*, 60(1), 145–158. <https://doi.org/10.1111/famp.12536>
- Sunaryo, A. C., & Wijaya, E. (2021). Peranan Rasa Syukur terhadap Kepuasan Hidup Remaja Madya SMA saat Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). *Provita Jurnal Psikologi Pendidikan*, 14(2), 79–101.
- Syamila, D. M. H. S. M. P. (2021). GAMBARAN KEPUASAN HIDUP PELAJAR SEKOLAH MENENGAH DI MASA PANDEMI COVID-19. *Syntax Idea*, 03, 465475–475.
- Ulhaq, Z. S., & Rahmayanti, M. (2019). Panduan Penulisan Skripsi Literatur Review. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Valois, R. F., Zullig, K. J., Brown, L. K., Carey, M. P., Vanable, P. A., Romer, D., & DiClemente, R. J. (2019). Is the Brief Multidimensional Student's Life Satisfaction Scale Valid and Reliable for African American Adolescents? *American Journal of Health Education*, 50(6), 344–355. <https://doi.org/10.1080/19325037.2019.1662348>
- Yasser, G., & Arafat. (2018). Membongkar Isi Pesan dan Media dengan Content Analysis. *Jurnal Alhadharah*, 17(33), 32–48. <http://images.andamawara.multiply.Multiplycontent.com/attachment/0s>

